

Jokowi Sebut Redistribusi Aset Jawaban atas Sengketa Agraria

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyerahkan surat keputusan (SK) tentang Perhutanan Sosial, Hutan Adat, serta Tanah Objek Reforma Agraria (TORA) kepada perwakilan penerima di Istana Negara, Jakarta, Kamis (7/1).

"Pada hari ini diserahkan 2.929 SK Perhutanan Sosial di seluruh Tanah Air, di seluruh Indonesia. Luasnya 3.442.000 hektar yang insyaallah ini akan bermanfaat bagi kurang lebih 651.000 KK," kata Jokowi, Kamis (7/1).

"Selain itu juga diserahkan 35 SK hutan adat seluas 37.500 hektar dan 58 SK TORA seluas 72.000 hektar di 17 provinsi," tuturnya.

Menurut Kepala Negara, sejak lima tahun terakhir pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap redistribusi aset. Hal ini bertujuan untuk menekan angka kemiskinan dan ketimpangan ekonomi, khususnya di kawasan pedesaan

dan lingkungan sekitar hutan.

Redistribusi aset, kata Jokowi, juga menjadi jawaban bagi banyaknya konflik agraria. Konflik agraria tidak hanya terjadi antara masyarakat dengan perusahaan swasta, tetapi juga dengan pemerintah.

"Saya kalau ke daerah itu sengketa, ke daerah lagi konflik lahan. Sehingga ini juga menjadi salah satu jawaban atas sengketa-sengketa agraria yang ada," ujarnya.

Jokowi pun berjanji pemerintah akan terus mendorong program ini, baik melalui kebijakan perhutanan sosial maupun reforma agraria. Namun, ia tak ingin program ini sekadar dibagi-bagikan SK.

Jokowi memastikan akan mengecek lahan yang sudah dibagikan, apakah betul-betul dimanfaatkan atau justru ditelantarkan.

"Terus dikembangkan sehingga memiliki manfaat yang besar bagi ekonomi kita, bagi ekonomi masyarakat. Tujuannya ke situ, golvnya ke situ," kata Jokowi. ● han

Dewas Terima 247 Laporan Terkait Tugas dan Wewenang KPK

JAKARTA (IM) - Dewan Pengawas (Dewas) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menerima 247 laporan terkait pelaksanaan tugas dan wewenang KPK selama 2020.

"Tahun 2020, Dewan Pengawas telah menerima 247 surat pengaduan atas pelaksanaan tugas dan wewenang KPK," kata anggota Dewan Pengawas KPK Artidjo Alkostar dalam konferensi pers yang disiarkan akun Youtube KPK RI, Kamis (7/1).

Artidjo menuturkan, Dewan Pengawas KPK kemudian menelaah dan mengklarifikasi surat-surat aduan yang diterima.

Artidjo mengungkapkan, dari 247 laporan yang diterima, 87 di antaranya telah diselesaikan.

"Jadi selalu kita lakukan, tidak ada yang di tengah jalan dibiarkan begitu aja, tidak ada, mesti kita jawab,

dijamin kita jawab, itu 87," ujar Artidjo.

Mantan hakim agung itu melanjutkan, sebanyak 60 laporan diteruskan ke unit terkait di KPK sementara 100 surat lainnya diarsipkan.

Sebanyak 100 laporan tersebut diarsipkan karena beberapa alasan, antara lain alamat pengirim yang tidak jelas serta isinya mengulang isi laporan lainnya.

"Terpidana di Sukamiskin itu selalu mengirim surat yang begitu-begitu, terus saja mengirim surat," katanya.

Setiap pengaduan yang diterima Dewan Pengawas KPK juga menjadi bahan pengawasan bagi Dewan Pengawas dalam rapat koordinasi pengawasan dengan pimpinan KPK. Selain pengaduan masyarakat, Dewan Pengawas KPK juga akan menindaklanjuti sumber-sumber lainnya, termasuk pemberitaan media. ● han

2 | Polhukam

IDN/ANTARA



MENRISTEK SERAHKAN GENOSE C19 KE MENKO PMK
Menristek Bambang Brodjonegoro (kanan) menyerahkan alat deteksi dini COVID-19 bernama GenoSe C19 kepada Menko PMK Muhadjir Effendy (kiri) di Kantor Kemenko PMK, Jakarta, Kamis (7/1). Kementerian Riset dan Teknologi menghibahkan satu unit GenoSe C19 yang merupakan karya tim peneliti Universitas Gadjah Mada (UGM) kepada Kemenko PMK untuk disosialisasikan dan dimanfaatkan secara masif oleh seluruh masyarakat Indonesia guna mendeteksi COVID-19.

Formappi Sebut DPR Nihil Prestasi di Bidang Legislasi Selama 2020-2021

Sepanjang tahun 2020, DPR hanya menyelesaikan pembahasan 3 RUU Prolegnas Prioritas dan 10 RUU Kumulatif Terbuka untuk disahkan menjadi Undang-undang.

JAKARTA (IM) - Peneliti dari Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) M Djadjiono mengatakan, kinerja DPR di bidang legislasi nihil prestasi selama masa sidang II periode 2020-2021. Ia menyoroti target pembahasan legislasi DPR yang akan diselesaikan pada masa sidang tersebut yakni, sebanyak 34 RUU Prioritas 2020.

Menurutnya, target DPR untuk menyelesaikan seluruh RUU tersebut sangat umum. Padahal, waktu efektif DPR bekerja hanya 25 hari.

"Bagaimana bisa rencana seumum itu mampu mengarahkan proses pembahasan RUU yang berorientasi pada hasil?" kata Djadjiono dalam diskusi secara daring, Kamis

(7/1).

Djadjiono mengatakan, target DPR tersebut terbukti tidak membawa hasil apapun pada akhir masa sidang II pada 11 Desember 2020. Catatan Formappi, tak ada satupun RUU Prolegnas Prioritas 2020 yang selesai dibahas pada masa sidang II. Bahkan, daftar RUU Prolegnas Prioritas 2021 gagal disahkan pada masa sidang II. "Atas dasar fakta-fakta tersebut dapat dikatakan bahwa selama MS (masa sidang) II, DPR nihil prestasi legislasi," ujarnya.

Lebih lanjut Djadjiono mengatakan, sepanjang tahun 2020, DPR hanya menyelesaikan pembahasan 3 RUU Prolegnas Prioritas dan 10 RUU Kumulatif Terbuka un-

tuk disahkan menjadi Undang-undang.

"Ini menggambarkan antara capaian dan target masih sangat jauh, sehingga DPR perlu memperbaiki kinerja legislasinya," pungkasnya.

Sibuk Revisi UU

Peneliti Formappi, Lucius Karus, sebelumnya mengatakan, DPR seharusnya pertama-tama fokus pada penataan legislasi sesuai dengan hasil evaluasi yang menunjukkan kondisi regulasi bangsa. Itu mesti dilakukan sebelum menetapkan daftar Program Legislasi Nasional (Prolegnas) prioritas tahun 2021, Sebab, menurutnya, kondisi regulasi Indonesia saat ini hiper regulasi. Selain itu, masih ada banyak tumpang tindih dalam RUU.

"Ini yang saya kira belum dilakukan serius oleh DPR saat ini. Sibuk merencanakan revisi UU, sibuk dengan membuat RUU baru," kata Lucius dalam Webinar bertajuk "Potret Kinerja Legislasi 2021 di Tengah Ancaman Pandemi Dan Kemunduran Demokrasi" Selasa (24/11) lalu.

Menurutnya, DPR belum melakukan kajian soal banyaknya regulasi yang ada juga regulasi yang tumpang tindih. Padahal, konsep omnibus law mengandalkan adanya pemetaan yang jelas yang dituangkan dalam kluster-kluster.

"Sehingga mudah untuk kemudian melihat, kluster mana yang dengan mudah bisa diusulkan untuk dibuatkan dalam satu omnibus law," terang dia. Untuk itu, ia menilai DPR seharusnya mengagenda hal tersebut terlebih dahulu, sebelum merencanakan pembuatan RUU omnibus law. Baca juga: Kritisi Rencana Revisi UU BPK, Formappi Khawatir Ada Kepentingan Politik Lebih lanjut, Lucius mengingatkan DPR agar se-

baiknya mementingkan dampak pandemi Covid-19 dalam menyusun Prolegnas Prioritas 2021.

"DPR mesti mempertimbangkan dampak kondisi pandemi yang kemungkinan belum akan berubah banyak di 2021. Penting bagi DPR menentukan dengan teliti, mana yang diprioritaskan dibahas pada tahun depan," ujarnya.

Di sisi lain, ia mengungkapkan bahwa DPR baru mengesahkan 3 RUU dari total target 37 RUU prioritas 2020. Ketiga RUU ini adalah RUU tentang Mineral dan Batu Bara (Minerba), Omnibus Law RUU Cipta Kerja (Ciptaker), dan RUU tentang Kerja Sama Indonesia dengan Swedia di Bidang Pertahanan. ● han

KSAD Andika Perkasa Minta Maaf ke Jenderal Bintang 3 Ini, Ada Apa?

JAKARTA (IM) - KSAD Jenderal TNI Andika Perkasa menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Letjen (Purn) Mochammad Fachrudin, atas dedikasi dan pengabdianya sebagai prajurit TNI AD.

Pernyataan ini disampaikan Andika saat upacara pelepasan Fachrudin yang memasuki masa purna tugas, setelah kurang lebih 35 tahun mengabdikan sebagai prajurit TNI AD, di Mabesad, Jakarta.

Fachrudin yang terakhir menjabat sebagai Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakil KSAD), hadir bersama sang istri yang juga mantan Wakil Ketua Umum Persit Kartika Chandra Kirana, Santi Fachrudin.

Upacara pelepasan dihadiri sejumlah pejabat utama TNI AD seperti Panglima Kodam (Pangdam) dari seluruh Indonesia, Kabalampus dan Ketua Persit KCK dari seluruh Indonesia. KSAD Jenderal TNI Andika Perkasa menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi dan pengabdian Fachrudin.

KSAD juga berterima kasih kepada seluruh pangdam yang turut hadir di Mabesad untuk melepas Fachrudin.

"Saya dan istri saya mohon maaf kalau misalnya dalam kita berinteraksi, banyak hal-hal yang membuat Mas Fachrudin merasa enggak enak," ucap Jenderal Andika, dikutip dari video yang diunggah oleh TNI AD, Kamis (7/1).

Fachrudin merupakan lulusan Akademi Militer 1985. Jenderal kelahiran Kendal, Jawa Tengah ini dikenal sebagai sosok yang ahli dalam bidang pembinaan latihan AD. Berbagai jabatan dan tempat penugasan telah dijalaninya, mulai dari kesatuan, kotama hingga lembaga pendidikan dan latihan.

Fachrudin terhormat dan berterima kasih atas berbagai kepercayaan TNI AD kepadanya. Impiannya di dunia militer pada mulanya hanya sebatas menjadi Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam). Impian itu akhirnya terwujud. Setelah menjadi Pangdam Iskandar Muda tercapai, dia merasa kariernya akan berakhir di situ. Namun ternyata dia terus diberi kepercayaan hingga di posisi Wakil KSAD. "Saya di Mabesad itu eng-

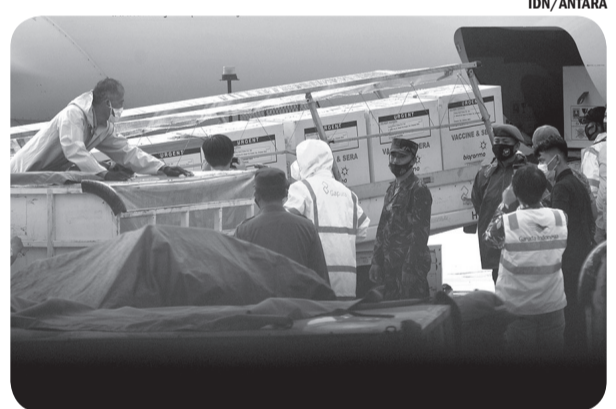
gak mengira karena saya punya cita-cita hanya Pangdam, setelah pangdam di Aceh tercapai saya kira saya selesai. Dan bersyukur lagi saya jadi Asops bisa mendampingi atau membantu Pak Andika kurang lebih 1 tahun 8 bulan sejak November 2018. Itupun saya kira selesai Asops. Enggak tahunya diberi kesempatan lagi untuk duduk di Wakil KSAD," ujarnya.

Fachrudin pun berpamitan dengan Andika dan seluruh perwira yang hadir dalam upacara pelepasan tersebut. Dia pun meminta maaf jika selama ini ada perilaku, tindakan, ataupun perkataan yang kurang berkenan. Menurutnya, pengabdian yang ikhlas, tulus tanpa pamrih, serta loyalitas tinggi akan berdampak positif bagi karier seseorang.

"Selama itu juga mungkin banyak yang kurang tepat, kurang pas, saya mohon maaf apabila selama ini kurang berkenan di hati Bapak. Itu batas kemampuan kami, tapi itu tulus ikhlas saya kerjakan," ucapnya.

"Karena saya yakin dan percaya pengabdian yang tulus, ikhlas tanpa pamrih, loyalitas yang tinggi itu akan berdampak kepada karier kita sendiri. Terima kasih Pak Andika, Bu Hetty semuanya. Saya pamit untuk purna cuti sepanjang masa," ucapnya.

Upacara tradisi pelepasan mantan Wakil KSAD berjalan dengan haru, sangat terlihat jika hubungan yang terjalin antara KSAD dan M Fachrudin tidak hanya sebatas ikatan pekerjaan. Terlihat jika banyak momen yang telah dilalui bersama yang ditampilkan dalam videotron yang menggambarkan kedekatan emosional begitu terlihat nyata. ● han



IDN/ANTARA

VAKSIN SINOVAC KEMBALI TIBA DI BALI

Petugas memindahkan vaksin COVID-19 Sinovac dari pesawat udara di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Badung, Bali, Kamis (7/1). Provinsi Bali kembali menerima vaksin Sinovac sebanyak 20 ribu dosis yang dikirim melalui jalur udara setelah sebelumnya telah menerima 31 ribu dosis vaksin Sinovac pada Selasa (5/1) lalu.

Sopir Eks Personel Trio Macan Ditetapkan Tersangka Kecelakaan Beruntun di Semarang

SEMARANG (IM) - KU alias HK, sopir eks personel Trio Macan Cacha Sheryly, ditetapkan sebagai tersangka oleh Penyidik Satlantas Polres Semarang.

Warga Pamekasan, Jawa Timur, tersebut pengemudi mobil Honda HRV bernomor polisi S 1180 HW yang ditumpangi Cacha Sheryly saat kecelakaan beruntun di KM 428 ruas Tol Semarang-Solo pada Senin (4/1).

Kasat Lantas Polres Semarang AKP Muhammad Adiel Aristo mengatakan, berdasarkan hasil penyelidikan kecelakaan beruntun di ruas tol Semarang-Solo yang melibatkan tujuh kendaraan bermotor itu, menyimpulkan sopir mobil yang ditumpangi Cacha Sheryly sebagai tersangka.

"Dalam gelar perkara lanjutan bersama tim Traffic Accident Analysis (TAA) Dit Lantas Polda Jateng, ditetapkan seorang berinisial KU alias HK menjadi tersangka dalam kecelakaan ini," kata AKB Aristo, Kamis (7/1).

Menurutnya, yang bersangkutan melanggar pasal 310 ayat 4 Undang - Undang Lalulintas Nomor 2 Tahun 2009 atas kelalaian peng-

endara menyebabkan korban meninggal dunia.

Ia pun menceritakan kronologis kecelakaan dari hasil olah tempat kejadian perkara (IKP).

"Kendaraan HRV warna hitam bernopol S 1180 HW sebelum kecelakaan dalam kondisi hujan deras kecepatan 80-100 KM dimana batas maksimum 80 KM per jam," ujarnya.

AKP Aristo mengatakan, adanya faktor keterbatasan jarak pandang lantaran hujan sopir tidak mampu mengendalikan kemudi.

Bersamaan lanjutnya, kendaraan dipedannya mengurangi kecepatan sehingga terkejut dan membanting ke kanan.

Setelah mengenai pembatas jalan, kendaraan tetap melaju sampai U-turn yang dipasangi water barrier lalu terhempas ke jalur A datang Bus Murni Jaya berplat nomor B 3730 TGD karena jarak terlalu dekat terjadilah tabrakan.

"Akibatnya pengemudi luka ringan dan penumpang luka berat sampai meninggal dunia atas nama Yuselly Agus atau akrab disapa Cacha Sheryly," ujarnya. ● mei

Dua Jenazah Terduga Teroris yang Ditembak di Makassar Diserahkan ke Pihak Keluarga

MAKASSAR (IM) - Dua jenazah terduga teroris yang ditembak anggota Densus 88 Antiteror Mabes Polri di Kota Makassar diserahkan ke pihak keluarga. Terduga teroris akan dimakamkan di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan (Sulsel).

Isak tangis keluarga pecah saat melihat jenazah terduga teroris di kamar mayat Rumah Sakit Polri Bhayangkara Makassar di Jalan Andi Mappaodang, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Kamis (7/1) siang.

Sejumlah keluarga bahkan jatuh pingsan, saat melihat jasad keluarganya sudah dimasukkan ke dalam peti jenazah. Sementara beberapa keluarga terduga teroris lainnya, menggelar salat berjamaah di depan peti mati.

Kabid Humas Polda Sulsel, Kombes Pol Zulvan mengatakan, usai pihak keluarga

terduga teroris mensalatkan keduanya, jenazah kedua terduga teroris langsung dibawa ke Kabupaten Gowa dengan pengawasan ketat polisi.

Sebelumnya, dua warga Kota Makassar tewas ditembak mati Tim Densus 88 Antiteror Mabes Polri lantaran meawar saat akan ditangkap di rumahnya di Perumahan Villa Mutiara, Kelurahan Bulorokeng, Kecamatan Biringkayana, Kota Makassar, pada Rabu (6/1).

Belakangan diketahui, mereka masuk dalam kelompok JAD, dan sempat menyuplai dana kasus bom bunuh diri gereja di Jolo, Filipina.

Selain ditembak mati dua terduga teroris, dalam penggerebekan itu, Tim Densus 88 Antiteror juga mengamankan 18 orang lainnya. Saat ini mereka masih dalam pemeriksaan polisi. Bersamaan dengan itu, polisi juga mengamankan sejumlah barang bukti. Di an-

taranya busur panah, parang, anak panah dan senapan angin.

Senjata-senjata tersebut juga yang dipakai dua terduga teroris Rizaldy (22) dan Ajiz (44) untuk melawan petugas. Mereka ditembak mati saat akan diamankan tim Densus 88. Terduga kelompok teroris ini merupakan bagian dari Anshor Daulah Islamiyah, bagian dari Jemaah Ansharut Daulah (JAD) yang berafiliasi ke ISIS.

Sementara lokasi penggerebekan di perumahan Villa Mutiara Cluster Biru, Jalan Boulevard Kelurahan Bulorokeng, Kecamatan Biringkayana, dijaga ketat kepolisian.

"Keterlibatan kedua orang yang tewas ini masuk dalam jaringan JAD. Mereka juga sempat ingin bergabung dengan jaringan ISIS di Suriah, namun bisa digagalkan," kata Kapolda Sulsel, Irjen Pol Merdisyam, di Kota Makassar, Sulsel, Rabu (6/1). ● lus

IDN/ANTARA



KINERJA DEWAN PENGAWAS KPK TAHUN 2020

Ketua Dewan Pengawas KPK Tumpak Hatorangan Panggabean (kedua kiri) bersama anggota Dewan Pengawas Syamsuddin Haris (kedua kanan), Artidjo Alkostar (kanan) dan Albertina Ho (kiri) berfoto bersama saat konferensi pers kinerja Dewan Pengawas Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tahun 2020 di Gedung KPK C1, Jakarta, Kamis (7/1). Dewan Pengawas KPK sepanjang 2020 telah menerima dan menindaklanjuti 247 surat pengaduan masyarakat atas pelaksanaan tugas dan wewenang KPK.

PENGUMUMAN
Untuk Memenuhi Ketentuan Pasal 152 ayat 7 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BOUSTEAD PROJECTS LAND (DALAM LIKUIDASI) yang diumumkan dalam Berita No 01 tanggal 06 Januari 2021, yang dibuat di hadapan Pemegang Saham Bongerang, S.H.,M.Kn. Notaris di Kota Cimahi, bersama ini diberitahukan bahwa Para Pemegang Saham PT BOUSTEAD PROJECTS LAND (Dalam Likuidasi) ("Perseroan Dalam Likuidasi") telah memutuskan untuk:
i. Menyetujui dan memutuskan untuk menerima sepenuhnya tanpa syarat serta menyerahkan Laporan Pertanggung Jawaban Likuidasi yang disampaikan oleh Likuidator kepada para pemegang saham Perseroan Dalam Likuidasi;
ii. Memutuskan bahwa tidak ada pelaksanaan pembagian kecurian Perseroan Dalam Likuidasi oleh Likuidator;
iii. Memberikan pelaksanaan, pembebasan dan pelepasan sepenuhnya dari segala tanggung jawab (liability or discharge) kepada Likuidator Perseroan Dalam Likuidasi yaitu tuan FRANSI termostik para kuasa dan konstitun yang membantu Likuidator Perseroan dalam Likuidasi atas tindakan pengurusan dan tindakan hukum yang dilakukannya dalam jabatannya selaku Likuidator Perseroan (Dalam Likuidasi) yang dilakukannya, sejauh tindakan tersebut tercantum dalam laporan Pertanggung Jawaban Likuidator dan kerjanya Para Pemegang Saham dengan ini menyetujui pengabdian diri Likuidator Perseroan Dalam Likuidasi.
Jakarta, 08 Januari 2021
FRANSI
Likuidator
PT BOUSTEAD PROJECTS LAND (DALAM LIKUIDASI)